

ABSTRACT

RISK FACTOR FOR UNDERNUTRITION IN CHILDREN AGED 2-5 YEARS WITH ACYANOTIC CONGENITAL HEARTH DISEASE AT RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK

By
NURAHMA NABILA

Background: Congenital heart disease (CHD) is a structural and functional abnormality of the heart present at birth. Among the two types of CHD, the acyanotic type is the most common. Children with heart disease are at high risk of malnutrition, poor weight gain and delayed growth.

Methods: The observational analytic study used a cross-sectional approach. The sample consisted of all children aged 2-5 years with acyanotic CHD at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek during period of October 2023 to October 2024. Data were analyzed univariately, bivariately and multivariately using the chi-square test for bivariate analysis and logistic regression for multivariate analysis.

Results and Discussion: The prevalence of undernutrition among the subjects reached 38/38 (%), with VSD being the most common diagnosis. Chi-square analysis showed that delayed diagnosis, heart failure, history of illness, and birth age were associated with undernutrition. Further logistic regression analysis revealed that children with heart failure (95% CI 0.024), history of illness (95% CI 0.050), birth age (95% CI 0.084) were more likely to suffer from undernutrition.

Conclusion: Heart failure, history of illness and birth age are risk factors for undernutrition in children with acyanotic CHD.

Keywords: Acyanotic CHD, Risk Factors, Undernutrition, Lampung.

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO KEJADIAN *UNDERNUTRITION* PADA ANAK DENGAN PENYAKIT JANTUNG BAWAAN ASIANOTIK USIA 2-5 TAHUN DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

Oleh
NURAHMA NABILA

Latar Belakang: Penyakit Jantung Bawaan (PJB) adalah kelainan struktur dan fungsi jantung yang didapatkan sejak bayi baru lahir. Dari kedua tipe jenis PJB yang paling banyak ditemukan tipe Asianotik dengan adanya penyakit jantung yang dimiliki anak, mereka akan memiliki risiko yang besar untuk jatuh dalam keadaan nutrisi buruk, pencapaian berat badan yang tidak baik dan keterlambatan pertumbuhan.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel terdiri dari seluruh anak dengan PJB asianotik usia 2-5 tahun di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, selama periode Oktober 2023 hingga Oktober 2024. Data dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat dengan uji *chi-square* untuk analisis bivariat dengan alternatif *fisher* dan analisis multivariat menggunakan regresi logistik.

Hasil dan Pembahasan: Prevalensi *undernutrition* pada subjek mencapai 38/38 (%) yang paling banyak ditemukan adalah VSD. Pada analisis *chi-square*, diagnosis tertunda, gagal jantung, riwayat sakit dan usia kelahiran memiliki hubungan terhadap *undernutrition*. Selanjutnya analisis regresi logistic, anak dengan gagal jantung (95% CI 0,024), dengan riwayat sakit (95% CI 0,050), dengan usia kelahiran (95% CI 0,084) lebih cenderung menderita *undernutrition*.

Kesimpulan: Gagal jantung, riwayat dan kelahiran merupakan faktor risiko kejadian *undernutrition* pada anak dengan PJB asianotik

Kata Kunci: PJB Asianotik, Faktor Risiko, *Undernutrition*, Lampung.